

## Tingkat Pemahaman Driver Ojek Online Tentang Pertolongan Pertama Laka Lantas Di Kalibaru Barat RT 05 RW 05 Jakarta Utara

Rosita Lubis<sup>1</sup>, Andri<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akper Husada Karya Jaya

\* Email: rositalubis@gmail.com

### Abstrak

**Latar Belakang:** Pertolongan pertama adalah upaya pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman driver ojek online tentang pertolongan pertama terhadap laka lantas di Kalibaru Barat RT 015 RW 05 Jakarta Utara. Pengabdian dilakukan di RT 05 RW 05 dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif pendekatan cross sectional. Pengabdian ini jumlah sampel sebanyak 10 responden. Mayoritas driver ojek online berusia 20-30 tahun sebanyak 40%, usia 30 >-40 tahun sebanyak 30% dan usia 40 >-50 tahun sebanyak 30%. Sedangkan pada tingkat pendidikan mayoritas driver ojek online berpendidikan SLTA dan SD keduanya sebanyak 40% dan minoritas berpendidikan SMP sebanyak 20%. Pemahaman driver ojek online tentang pengertian pertolongan pertama terhadap laka lantas usia 20-30 tahun sebesar 98,5%, usia lebih 30-40 tahun 83,3% dan usia lebih 40-50 tahun 77,8%, pendidikan SD 70%, SMP 100% dan SLTA 95,8% rata rata berkategori tinggi. Sedangkan pemahaman terhadap langkah langka pertolongan pertama laka lantas menurut usia mayoritas tingkat pemahaman sedang sebanyak 66,6% usia 20-30 tahun, usia lebih 30-40 dan usia lebih 40-50 keduanya sebanyak 33,3%. Pendidikan SD sebesar 29,1%, SMP 50%. Dan SLTA sebesar 66,6% rata rata berkategori rendah.

**Kata Kunci:** Tingkat Pemahaman, Driver Ojek Online, Pertolongan Pertama

### 1. Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas adalah peristiwa di jalan yang terjadi secara tidak sengaja dan tidak terduga dengan melibatkan kendaraan maupun pengguna jalan lain dan menyebabkan kerugian baik jiwa maupun materi (Wahyuni, 2020). Sadiman mengemukakan bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri mengenai pengetahuan yang setelah diterima sebelumnya. (Rijal, 2016). Ojek online merupakan ojek sepeda motor yang dapat dipesan menggunakan teknologi internet dengan memanfaatkan aplikasih pada Smartphone (Novi 2020).

*World Health Organization (WHO)* melalui buku *Global Status Report on Road Safety 2018* menyatakan kecelakaan lalu lintas menyebabkan 1,35 juta kematian setiap tahunnya dan merupakan penyebab kematian ke-8 pada manusia di segala kelompok umur serta penyebab kematian nomor 1 pada manusia dengan kelompok umur anak-anak dan remaja antara usia 5-29 tahun. Menurut data *WHO* tahun 2015, disebutkan bahwa driver sepeda motor menyumbang 23% dari semua kematian pada lalu lintas jalanraya. Sedangkan berdasarkan data Kapolri tahun 2018 disebutkan bahwa Sepeda motor menyumbang 73% laka lantas pada tahun 2018.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam buku *Statistik Transportasi Darat 2019* menunjukkan jumlah kecelakaan lalu lintas pada seluruh wilayah Indonesia

tahun 2019 adalah 116.411 kejadian atau meningkat 6,59% dari tahun 2018 dan meningkat 11,58% dari tahun 2017. Kemudian korban meninggal dunia sebagai dampak dari kecelakaan lalu lintas tahun 2019 adalah 25.671 jiwa atau menurun 12,90% dari tahun 2018 dan menurun 16,36% dari tahun 2017, sedangkan untuk korban luka-luka pada tahun 2019 sejumlah 149.817 jiwa atau meningkat 4,12% dari tahun 2018 dan meningkat 10,05% dari tahun 2017.

Badan Pusat Statistik (BPS) dalam buku Statistik Transportasi DKI Jakarta 2019 menunjukkan angka kecelakaan lalu lintas di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 sejumlah 8.877 kejadian atau meningkat 50,38% dari tahun 2018 dan meningkat 57,20% dari tahun 2017 dengan rincian korban meninggal pada tahun 2019 adalah 559 jiwa atau menurun 1,58% dari tahun 2018 dan 2,27% dari tahun 2017 sedangkan untuk korban luka-luka pada tahun 2019 adalah 9.998 jiwa atau meningkat 51,69% dari tahun 2018 dan meningkat 64,66% dari tahun 2017.

Meningkatnya korban kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan kondisi gawat darurat, Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja dan kapan saja. Peran serta masyarakat dan mahasiswa untuk membantu korban sebelum ditangani oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting pada kondisi tersebut. Pemberian pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas di negara Indonesia jarang dilakukan langsung oleh petugas kesehatan. Orang yang pertama kali menemukan korban kecelakaan sebelum petugas kepolisian serta petugas kesehatan datang adalah masyarakat atau komunitas.

Dengan banyaknya jumlah pengendara ojek berbasis online dapat memungkinkan keberadaannya ada dimana saja, dalam setiap harinya pengendara ojek *online* bisa menghabiskan seluruh waktunya untuk

berada di jalan dan tidak menutup kemungkinan akan bertemu dengan hal yang tidak diharapkan seperti kecelakaan. Dalam pertolongan awal dengan trauma muskuloskeletal, hidup atau matinya korban sangatlah bergantung kepada penolong pertama di lokasi tempat terjadinya kecelakaan. Pengetahuan akan pertolongan pertama terhadap korban kecelakaan lalu lintas sangatlah penting untuk dimiliki oleh seluruh pengguna jalan raya terkhusus yaitu pengendara ojek *online* (Karyadi & Karnita 2020)

Hampir 90% korban meninggal ataupun cacat disebabkan oleh korban yang terlalu lama dibiarkan atau waktu ditemukan telah melewati the golden time dan ketidak tepatan serta akurasi pertolongan pertama saat pertama kali korban ditemukan (Karyadi & Karnita 2020). Permasalahan yang diakibatkan oleh kurangnya pemahaman tentang pertolongan pertama meliputi penanganan dan kesiapsiagaan penolong adalah penyebab banyaknya kasus kematian korban sebelum sampai ke rumah sakit (WHO, 2018)

Pengetahuan dan pemahaman yang tepat dalam pemberian pertolongan pertama sangat diperlukan agar dapat meminimalisir jumlah korban dan kerusakan. Masyarakat awam dalam memberikan pertolongan secara efektif perlu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang tepat (Karyadi & Karnita 2020). Kurangnya peran serta masyarakat dalam penanganan kecelakaan lalu lintas mengakibatkan jumlah korban meninggal akibat kecelakaan semakin tinggi. Sebenarnya hal ini dapat di minimalisikan jika masyarakat mengetahui cara pertolongan pertama kecelakaan. Penelitian menyatakan bahwa motivasi melakukan pertolongan pertama dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang (Muniarti & Herlina, 2019).

## 2. Metode Pengabdian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode analisis secara deskriptif yang bertujuan melihat gambaran Tingkat Pemahaman Driver Ojek Online di Kalibaru Barat RT 05 RW 05 terhadap Pertolongan Pertama terkait dengan Laka Lantas dengan menggunakan metode cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah Driver Ojek Online di RT 05 RW 05 Jakarta Utara dengan penetapan sampel secara total sampling yaitu pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada. Pada penelitian ini sampel yang ditetapkan adalah seluruh Driver Ojek Online di Kalibaru Barat RT 05 RW 05 Jakarta Utara.

## 3. Hasil Pengabdian

Pada Penelitian ini Jumlah responden sebanyak 10 orang, usia 20-30 tahun sebanyak 4 orang (40%), usia 30>-40 tahun sebanyak 3 orang (30%) dan responden dengan kategori usia 40>-50 tahun sebanyak 3 orang (30%), artinya *driver* ojek *online* di Kalibaru Barat RT 05 RW 05 Jakarta Utara lebih banyak yang berusia 20-30 tahun dibandingkan usia 30 >-40 dan 40 >-50 tahun. Responden pendidikan 4 orang atau 40% responden berpendidikan SD, 2 orang atau 20% berpendidikan SMP dan 4 orang atau 40% berpendidikan SLTA artinya lebih banyak berpendidikan SD dan SLTA dibandingkan pendidikan SMP.

Tingkat pemahaman **Pengertian** pertolongan pertama laka lantas menurut usia responden usia 20-30 tahun sebesar 95,8% dalam kategori tinggi, responden usia 30>-40 tahun sebesar 83,3% dalam kategori tinggi dan usia 40>-50 tahun sebesar 77,8% dalam kategori tinggi. Artinya tingkat pemahaman responden usia 20-30 lebih tinggi dibandingkan respondein usia 30>-40 dan usia 40>-50 walaupun

hasil tingkat pemahaman ketiganya memiliki pemahaman tinggi. Tingkat pemahaman Pengertian pertolongan pertama laka lantas menurut Pendidikan respondein dengan pendidikan SD sebesar 70,8 dalam kategori Sedang, pendidikan SMP sebesar 100% dalam kategori tinggi dan Pendidikan SLTA sebesar 95,8% dalam kategori tinggi. Artinya tingkat pemahaman responden pendidikan SMP dan SLTA keduanya memiliki tingkat pemahaman lebih tinggi di bandingkan pendidikan SD.

Tingkat pemahaman **langkah-langkah** pertolongan pertama laka lantas menurut usia respondein usia 20-30 tahun sebesar 66,6% dalam kategori sedang, usia 30>-40 dan 40>-50 tahun sebesar 33,3% keduanya dalam kategori rendah. Artinya tingkat pemahaman responden usia 20-30 lebih tinggi dibandingkan responden usia 30>-40 dan usia 40>-50 walaupun hasil tingkat pemahaman usia 20-30 meiliki pemahaman sdang. Tingkat pemahaman langkah-langkah pertolongan prtama laka lantas menurut pendidikan responden pendidikan SD sebesar 29,1% dalam kateigori rendah, pendidikan SMP sebesar 50% dalam kateigori rendah dan peindidikan SLTA sebesar 66,6% dalam kateigori sedang. Artinya tingkat pemhaman responden pendidikan SLTA lebih tinggi dibandingkan pndidikan SD dan SMP walaupun hasil tingkat pendidikan SLTA meiliki pemahaman sedang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvin Syah Ginting Karyadi, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Tingkat Keterampilan Driver Ojek Online/Ojol Tentang Fraktur Kecelakaan Lalu Lintas (Doctoral disseirtation, Uiniveirsitas Kuisuima Huisada Suirakarta).
- Anggraini, N. A., Muifidah, A., Puitro, D. S., Peirmatasari,

- I. S., Puitra, I. N. A., Hidayat, M. A., ... & Suiryanto, A. (2018). Pendidikan kesehatan pertolongan pertama pada kecelakaan pada masyarakat di kelurahan dandangan. *Jouirnal of Commuinity Eingageimeint in Heialth*, 1(2), 21-24.
- Arikuinto, S., 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineika Cipta, pp. 193.
- Asdiwinata, I. N., Yuindari, A. I. D. H., & Widnyana, I. P. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas di banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod: Description Of The Pubic Level Of Knowledge Of First Aid In Traffic Accident In Banjar Buagan, Ppemecutan Kelod. *Bali Meidika Juirnal*, 6(1), 58-70.
- Aulia, S. N., Kuirniawan, B., & Wahyuini, I. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Safety Riding Driver Ojek Online di Kota Semarang. *Juurnal Keiseihatan Masyarakat (Uindip)*, 8(5), 625-631.
- Hidayat, A. A. 2013. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta : Salemba Medika
- Kemeinkeis RI, (2019). *Buku Saku Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan*. Jakarta: Keimeinkeis RI
- Mastuiroh, I., & T, A. N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan (Pertama)*. Jakarta: Keimeinteirian Keiseihatan Reipuiblik Indoneisia.
- Muiniarti, S. (2019). Pengaruh simulasi pelatihan bantuan hidup dasar (bhd) terhadap motivasi dan skill resusitasi jantung paru (rjp) pada karang taruna rw 06 kampung utan kelurahan krukut depok (Doctoral disseirtation, Uiniveirsitas Peimbanguinan Nasional Veiteiran Jakarta).
- Notoatmodjo, S., 2012, *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sarikandi, N. S. (2020). *Mengojek Sambil Kuliah (Studi Terhadap Driver Ojek Online Dikalangan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Banda Aceh)* (Doctoral disseirtation, UiIN AR-RANIRY).
- Sartaviei, R. I. A., Noviandi, N., Cahyo, A. A. D., & Anwar, S. (2022). Implementasi Kernel Density Pada Analisa Daerah Rawan Kecelakaan Lalu Lintas Provinsi Dki Jakarta. *Juurnal Ilmiah Informatika Komputeir*, 27(2), 159-168.
- Suitanta, T., Sapuitro, B. S. D., & Sari, I. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kesiapan Melakukan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan pada Mahasiswa Keperawatan STIKES Estu Utomo. *Juurnal Indoneisia Seihat*, 1(1), 6-14.
- Teguh Triyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hal.23-24
- World Heialth Organization, *Global Status Report on Road Safety 2018*. Geineiva: World Heialth Organization, 2018.